

DAFTAR PUSTAKA

- A.A Anwar Prabu Mangkunegara (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Abdullah, Syukriy. 2012. Hubungan Keagenan antara Kepala Daerah dan Kepala SKPD - Anggaran SKPD. Laman sumber: <https://syukriy.wordpress.com/2012/11/26/hubungan-keagenanantara-kepala-daerah-dan-kepalaskpd/> Agustus.
- Arif Burhan, A. P. (2013). Pengaruh Budaya Organisasi dan Komitem Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan dngan Mediasi Kepuasan Kerja PT. BPR Setia Karib Abadi Semarang.
- Andra, A., Surya, I., & Dama, M. (2017). Efektifitas Kinerja Aparatur Sipil Negara Dalam Pelayanan Publik Di Kantor Kelurahan Sungai Dama Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 6(2), 867–880.
- Anfujatin, Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Rendahnya Penyerapan Anggaran Belanja Pada SKPD Kabupaten Tuban, *Jurnal Administrasi Publik* Vol. 14, No. 1 2016.
- Anwar, Anas Iswanto (Ed). 2020. *Perekonomian Indonesia dan Covid-19*. Publisher: Program Doktor Ilmu Ekonomi FEB-UNHAS. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/17539/1/Buku%20bunga%20rampai%2025%20Tahun%20PDIE%20FEB-UNHAS%202020%20%281%29.pdf>
- Belisca, A., Azmi, Z., & Sari, D. (2023). Regional Organizational Budget Absorption: The Role of Budget Planning, Human Resource Competence and Procurement of Goods and Services. *International Journal of Trends in Accounting Research*, 4(2), 116–127. <https://doi.org/10.54951/ijtar.v4i2.547>
- Bohlander, George., and Snell, Scott. (2010). *Principles of Human Resource Management*, 15th ed. Mason, OH: South Western – Cengage Learning
- D. Conyers and Hill. 1984. *Konsep Perencanaan Pembangunan*.
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship theory or agency theory: CEO governance and shareholder returns. *Australian Journal of*

Management, 16: 49-64.

- Egidius Imanuel Laka, I Made Sukartha, Dewa Gede Wirama. (2017). Pengaruh kompetensi dan motivasi pada penyerapan anggaran belanja modal dengan komitmen organisasi pejabat pengelola keuangan sebagai variable moderasi. *E-Jurnal Ekonomi dan bisnis universitas udayana*. 6.12
- Ferdinan, F., Isnurhadi, I., Widiyanti, M., & Adam, M. (2020). Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Pelaksanaan Anggaran terhadap Penyerapan Anggaran dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderasi pada Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Republik Indonesia. *Jembatan: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(2), 117–134. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v17i2.11844>
- Fitriyani, F., Nofianti, N., & Oktaviani, L. (2022). Budget Absorption: on The Interaction of Organizational Commitment, Budget Planning and Quality of Human Resources of The OPD in Serang City. *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, 1(4), 416–426. <https://doi.org/10.54408/jabter.v1i4.85>
- Gangwar, H., Hema, D., & Ramaswamy, R. (2015). Journal of Enterprise Information Management Understanding determinants of cloud computing adoption using an integrated TAM-TOE model. *Journal of Enterprise Information Management*, 28(1), 107–130.
- Gomes, F.C. (1995). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andy Offset.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. SAGE Publications.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–152. <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>
- Hani Handoko. (1999). *Manajemen*, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta
- Herriyanto. Hendris. (2012). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyerapan Anggaran Belanja Pada Satuan Kerja Kementerian/Lembaga di Wilayah Jakarta*. Tesis. Jakarta: Universitas

Indonesia

- Jhingan. (2000). Tujuan pokok pembangunan ekonomi. *Jurnal Makro Ekonomi Jakarta*.
- Juliani, Dian. (2014). *Pengaruh Faktor-faktor Konstektual Terhadap Persepsian Penyerapan Anggaran Terkait Pengadaan Barang/Jasa*. Tesis-Jurnal. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Kreitner, Robert & Angelo, Kinicki. (2011). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kuswoyo. (2011). Analisis Faktor-faktor Yang Menyebabkan Terkonsentrasinya Penyerapan Anggaran Belanja diakhir Tahun Anggaran (Studi Pada Satuan Kerja di Wilayah KPPN Kediri). Tesis-Abstrak. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.
- Luthans, Fred. (2008.) *Organizztional Behavior*. McGraw-Hill Companies,Inc. New York
- Mardiasmo. (2006). Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana Good Governance. *Jurnal Akuntansi Pemerintah. Volume 2 (1)*.
- Maulana, D. (2011). Analisis Penelusuran APBD Provinsi Banten di Sektor Pembangunan Sumber Daya Manusia. *Makalah disajikan dalam Simposium Nasional Otonomi Daerah. Banten: Universitas Serang Raya, 19-22 Maret 2011*.
- Nugroho, Rahadi. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan anggaran (Studi persepsi pada badan pendidikan dan pelatihan keuangan). *Jurnal. BPPK*. Vol.10. No. 1. PKN Stan
- Patiran, Andarias., & Melyanus, Bonsapia. (2018). Pengaruh perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran dan pengawasan terhadap penyerapan anggaran melalui komitmen organisasi sebagai variable moderasi. *Jurnal ilmiah ekonomi*. P.ISSN : 1907.1603. E.ISSN 2549-8991
- Pemerintah Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, Indonesia, Pemerintah Pusat (2014).
- _____. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022

Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Pemerintah Daerah (2022).

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2019
Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Pemerintah Indonesia (2019).

Putu Lestari, Dewi., & Ni Luh. (2017). Kemampuan Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Kompetensi SDM pada Penyerapan Anggaran Pemerintah Kabupaten Tabanan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*

Putri., Kadek Mia, Ranisa., Gede Adi, Yuniarti., & Made Aristia, Prayudi. (2017). Pengaruh perencanaan anggaran kualitas sumber daya manusia dan komitmen organisasi terhadap penyerapan anggaran. *Jurnal Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* Vol. 8 No. 2

Rahmawati, Amri Amir, J. (2021). Evaluasi perencanaan anggaran dan kompetensi sumber daya manusia terhadap penyerapan anggaran dengan komitmen manajemen sebagai pemoderasi pada satuan kerja kementerian agama Republik Indonesia di Kota Jambi. *Paradigma Ekonomika* 16 (1), 191-208

Sekaran, Uma. (2003). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*, New York-USA: John Wiley and Sons, Inc.

Sirin, A., Indarto, I., & Saddewisasi, W. (2020). Determinan Penyerapan Anggaran dengan Komitmen Organisasi sebagai Moderating Variable. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 147. <https://doi.org/10.26623/jreb.v13i2.2690>

Sopiah. (2008). *Perilaku Organisasi*, Yogyakarta: Andi Offset.

Sudasri, D. (2016). Pengaruh perencanaan anggran dan kompetensi Sumber daya manusia terhadap penyerapan anggaran. *Vol 4, No. 1 Artikel*

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

- Stephen P. Robbins & Timothy A. Judge. (2008). *Perilaku Organisasi*. Edisi 12 Buku 1. Terjemahan: Diana Angelica, Ria Cahyani dan Abdul Rosyid. Jakarta: Salemba Empat.
- Tulus. (2005). Kebijakan Infrastruktur Dan Pemulihan Usaha. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*.
- Yogi, Made. (2016). Pengaruh Komitmen Organisasi, Dokumen Pengadaan, Pengawasan Internal, dan Kompetensi SDM Terhadap Penyerapan Anggaran (Studi pada SKPD Kabupaten Jembrana). *Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha*
- Yumiati, Fenny. (2016). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Perencanaan anggaran dan komitmen organisasi terhadap serapan anggaran SKPA di Pemerintah Aceh*. Tesis Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.
- Zarinah, M. (2016). Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Kualias Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Magister Akuntansi*. Volume 5, No. 1.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Pernyataan Perencanaan Anggaran

Kode	Pernyataan	Tanggapan				
		STS	TS	RR	S	SS
X1.1	Dokumen RPJMD menjabarkan mengenai Visi Misi dan Program Kelapa Daerah yang ingin dicapai.					
X1.2	RKPD memuat mengenai kinerja terukur.					
X1.3	Dokumen KUA didasarkan pada dokumen RKPD dalam periode tersebut.					
X1.4	SKPD dalam hal perencanaan anggaran mengikuti PPAS dalam menyusun RKA-SKPD.					
X1.5	Penyusunan RKA-SKPD didasarkan pada program dan kegiatan serta pagu anggaran yang tercantum dalam nota kesepakatan antara kepada daerah dan pimpinan.					
X1.6	Adanya sinkronisasi program antara SKPD dengan kinerja SKPD sesuai dengan standar pelayanan minimal yang ditetapkan.					
X1.7	Penyusunan RKA-SKPD memperhatikan prinsip-prinsip peningkatan efisiensi, efektivitas, transparansi dan akuntabilitas dalam penyusunan anggaran dalam rangka pencapaian prestasi kerja.					

X1.8	Dalam penyusunan RKA-SKPD, RAPBD mengacu pada KUA dan PPAS yang telah disepakati antara pemerintah, DPRD dan SKPD itu sendiri.					
X1.9	PPKD melakukan kompilasi RKA-SKPD menjadi Raperda APBD untuk dibahas dan memperoleh persetujuan bersama dengan DPRD sebelum diajukan dalam proses evaluasi.					
X1.10	Penetapan APBD menjadi peraturan daerah dilakukan setelah adanya evaluasi APBD dari Provinsi dan evaluasi APBD dari Kabupaten/Kota.					

Pernyataan Kompetensi SDM

No	Pernyataan	Tanggapan				
		STS	TS	RR	S	SS
X2.1	Saya memiliki pengetahuan yang cukup baik terhadap bidang penganggaran					
X2.2	Saya memiliki wawasan yang cukup baik terhadap bidang penganggaran					
X2.3	Saya memahami prosedur penyusunan anggaran					
X2.4	Saya memahami aturan kerja di Pemerintah Daerah					
X2.5	Pendidikan akhir saya adalah S1/S2/S3					
X2.6	Pendidikan akhir saya relevan dengan pekerjaan yang sedang saya jalankan saat ini					
X2.7	Saya memiliki pengalaman bekerja atau berorganisasi dengan menangani bidang yang					

X2.8	Saya memiliki pengalaman berorganisasi					
X2.9	Saya memiliki sertifikasi keahlian pendukung					
X2.10	Saya bertindak berdasarkan kode etik yang berlaku					

Pernyataan Komitmen Organisasi

No	Pernyataan	Tanggapan				
		STS	TS	N	S	SS
Indikator <i>Affective commitment</i>						
1.	saya merasa ikut memiliki organisasi di tempat saya bekerja.					
2.	Saya merasa terikat secara emosional dengan organisasi di tempat saya bekerja.					
3.	Saya merasa menjadi bagian dari organisasi di tempat saya bekerja.					
4	Saya menganggap masalah organisasi di tempat mereka bekerja juga seperti masalah saya sendiri.					
Indikator <i>Continuance commitment</i>						
5.	Saat ini saya tetap bertahan di tempat mereka bekerja karena komitmen terhadap organisasi.					
6.	Alasan saya tetap bekerja di organisasi ini, karena loyalitas terhadap organisasi.					
Indikator <i>Normative commitment</i>						
7.	Saya merasa tidak berkomitmen, tidak profesional, dan tidak loyalitas terhadap organisasi jika mereka memutuskan untuk keluar dari pekerjaan mereka.					

Pernyataan Penyerapan Anggaran

.No	Pernyataan	Tanggapan				
		ST	TS	RR	S	SS
1.	Anggaran yang direalisasikan di instansi saya bekerja mampu mencapai target penyerapan yang telah ditetapkan					
2.	Di instansi saya, selalu dilakukan evaluasi atas penyerapan anggaran dengan membandingkan antara anggaran dan realisasinya.					
3.	Di instansi saya, selalu membuat laporan realisasi fisik paling lambat setiap tanggal 10 bulan berikutnya.					
4.	Dalam laporan realisasi fisik instansi saya telah ditunjukkan jumlah pagu anggaran, anggaran yang telah terealisasi dan perbandingan antara pagu					
5.	Realisasi anggaran di instansi saya setiap triwulan mampu mencapai target ideal/proposional yaitu sebesar 20-30%.					
6.	Capaian realisasi di instansi saya setiap triwulan menunjukkan peningkatan yang seimbang.					
7.	Pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam DIPA di instansi saya dilaksanakan sesuai jadwal.					
8.	Pelaksanaan DIPA tepat waktu sehingga pelaksanaan kegiatan di instansi saya menjadi lancar sesuai dengan jadwal yang telah					
9.	Pelaksanaan kegiatan mengacu pada Bagan Akun Standar (BAS) dan Standar Biaya yang telah					
10.	Realisasi belanja di instansi saya telah sesuai dengan Mata Anggaran Kegiatan.					

Lampiran 2. Statistik Deskriptif

	Mean	Median	Observed min	Observed max	Standard deviation	Excess kurtosis	Skewness	Number of observations used	Cramér-von Mises test statistic	Cramér-von Mises p value
M.1	4.536	5.000	4.000	5.000	0.499	-1.999	-0.146	194.000	5.725	0.000
M.2	4.526	5.000	3.000	5.000	0.529	-1.152	-0.419	194.000	5.245	0.000
M.3	4.557	5.000	4.000	5.000	0.497	-1.967	-0.230	194.000	5.820	0.000
M.4	4.582	5.000	3.000	5.000	0.503	-1.497	-0.459	194.000	5.874	0.000
M.5	4.546	5.000	3.000	5.000	0.557	-0.520	-0.727	194.000	5.130	0.000
M.6	4.582	5.000	3.000	5.000	0.503	-1.497	-0.459	194.000	5.874	0.000
M.7	4.474	5.000	3.000	5.000	0.602	-0.479	-0.685	194.000	4.306	0.000
X1.1	4.572	5.000	3.000	5.000	0.505	-1.540	-0.415	194.000	5.787	0.000
X1.10	4.495	4.000	4.000	5.000	0.500	-2.021	0.021	194.000	5.662	0.000
X1.2	4.526	5.000	4.000	5.000	0.499	-2.010	-0.104	194.000	5.693	0.000
X1.3	4.438	4.000	4.000	5.000	0.496	-1.957	0.251	194.000	5.850	0.000
X1.4	4.474	4.000	4.000	5.000	0.499	-2.010	0.104	194.000	5.693	0.000
X1.5	4.397	4.000	4.000	5.000	0.489	-1.839	0.425	194.000	6.186	0.000
X1.6	4.582	5.000	3.000	5.000	0.503	-1.497	-0.459	194.000	5.874	0.000
X1.7	4.433	4.000	4.000	5.000	0.495	-1.946	0.273	194.000	5.883	0.000
X1.8	4.613	5.000	4.000	5.000	0.487	-1.798	-0.469	194.000	6.296	0.000
X1.9	4.541	5.000	4.000	5.000	0.498	-1.993	-0.167	194.000	5.745	0.000
X2.1	4.536	5.000	4.000	5.000	0.496	-1.999	-0.146	194.000	5.725	0.000

X2.10	4.469	5.000	3.000	5.000	0.585	-0.603	-0.581	194.000	4.403	0.000
X2.2	4.521	5.000	3.000	5.000	0.530	-1.170	-0.398	194.000	5.221	0.000
X2.3	4.546	5.000	4.000	5.000	0.498	-1.985	-0.188	194.000	5.767	0.000
X2.4	4.763	5.000	3.000	5.000	0.471	2.526	-1.824	194.000	9.143	0.000
X2.5	4.577	5.000	3.000	5.000	0.504	-1.519	-0.437	194.000	5.830	0.000
X2.6	4.552	5.000	4.000	5.000	0.497	-1.977	-0.209	194.000	5.792	0.000
X2.7	4.619	5.000	3.000	5.000	0.496	-1.306	-0.619	194.000	6.260	0.000
X2.8	4.582	5.000	3.000	5.000	0.503	-1.497	-0.459	194.000	5.874	0.000
X2.9	4.531	5.000	3.000	5.000	0.576	-0.387	-0.775	194.000	4.887	0.000
Y.1	4.613	5.000	4.000	5.000	0.487	-1.798	-0.469	194.000	6.296	0.000
Y.10	4.649	5.000	4.000	5.000	0.477	-1.618	-0.631	194.000	6.759	0.000
Y.2	4.577	5.000	4.000	5.000	0.494	-1.920	-0.315	194.000	5.957	0.000
Y.3	4.593	5.000	3.000	5.000	0.502	-1.450	-0.504	194.000	5.972	0.000
Y.4	4.655	5.000	4.000	5.000	0.475	-1.587	-0.656	194.000	6.835	0.000
Y.5	4.567	5.000	4.000	5.000	0.495	-1.946	-0.273	194.000	5.883	0.000
Y.6	4.567	5.000	4.000	5.000	0.495	-1.946	-0.273	194.000	5.883	0.000
Y.7	4.412	4.000	3.000	5.000	0.596	-0.653	-0.465	194.000	4.098	0.000
Y.8	4.515	5.000	4.000	5.000	0.500	-2.017	-0.062	194.000	5.672	0.000
Y.9	4.814	5.000	4.000	5.000	0.389	0.665	-1.630	194.000	10.336	0.000

Lampiran 3. Uji Validitas

	Komitmen Organisasi (M)	Kompetensi SDM (X2)	Penyerapan Anggaran (Y)	Perencanaan Anggaran (X1)
M.1	0.906			
M.2	0.893			
M.3	0.919			
M.4	0.929			
M.5	0.589			
M.6	0.929			
M.7	0.552			
X1.1				0.800
X1.10				0.735
X1.2				0.673
X1.3				0.694
X1.4				0.638
X1.5				0.721
X1.6				0.789
X1.7				0.898
X1.8				0.640
X1.9				0.770
X2.1		0.933		
X2.10		0.692		
X2.2		0.893		
X2.3		0.935		
X2.4		0.317		
X2.5		0.920		
X2.6		0.885		
X2.7		0.826		
X2.8		0.915		
X2.9		0.766		
Y.1			0.741	
Y.10			0.589	
Y.2			0.758	
Y.3			0.781	
Y.4			0.659	
Y.5			0.801	
Y.6			0.749	
Y.7			0.754	
Y.8			0.845	

	Komitmen Organisasi (M)	Kompetensi SDM (X2)	Penyerapan Anggaran (Y)	Perencanaan Anggaran (X1)
Y.9			0.458	

Lampiran 4. Cross Loading

	(M)	(X2)	(Y)	(X1)	(X2)	(X1)
M.1	0.906	0.922	0.781	0.753	-	-0.123
M.2	0.893	0.870	0.748	0.742	0.328	-0.169
M.3	0.919	0.917	0.804	0.769	0.335	-0.166
M.4	0.929	0.920	0.782	0.788	0.520	-0.319
M.5	0.589	0.504	0.514	0.539	0.241	-0.066
M.6	0.929	0.920	0.782	0.788	0.520	-0.319
M.7	0.552	0.434	0.549	0.488	0.114	0.077
X1.1	0.919	0.917	0.801	0.801	0.479	-0.287
X1.10	0.492	0.499	0.559	0.734	0.093	0.223
X1.2	0.469	0.439	0.536	0.673	0.028	0.163
X1.3	0.462	0.464	0.547	0.693	0.051	0.159
X1.4	0.492	0.455	0.503	0.638	0.138	0.108
X1.5	0.524	0.493	0.544	0.721	0.147	0.102
X1.6	0.906	0.906	0.793	0.790	0.491	-0.299
X1.7	0.745	0.746	0.805	0.898	0.078	0.167
X1.8	0.442	0.430	0.519	0.639	0.100	0.035
X1.9	0.576	0.568	0.589	0.770	0.080	0.074
X2.1	0.901	0.933	0.790	0.769	0.283	-0.116
X2.10	0.658	0.691	0.557	0.622	-	-0.070

	(M)	(X2)	(Y)	(X1)	(X2)	(X1)
					0.309	
X2.2	0.893	0.891	0.749	0.744	0.314	-0.156
X2.3	0.911	0.935	0.802	0.766	0.304	-0.142
X2.5	0.921	0.924	0.789	0.793	0.496	-0.300
X2.6	0.837	0.884	0.761	0.714	0.179	-0.033
X2.7	0.754	0.831	0.657	0.659	0.364	-0.184
X2.8	0.929	0.920	0.782	0.788	0.520	-0.319
X2.9	0.713	0.763	0.657	0.646	0.286	-0.091
Y.1	0.550	0.531	0.737	0.548	0.114	0.109
Y.10	0.400	0.393	0.574	0.497	0.018	0.168
Y.2	0.646	0.621	0.764	0.609	0.131	0.093
Y.3	0.878	0.882	0.792	0.760	0.467	-0.260
Y.4	0.534	0.492	0.660	0.512	0.110	0.102
Y.5	0.642	0.631	0.800	0.636	0.027	0.095
Y.6	0.627	0.613	0.751	0.715	0.123	0.105
Y.7	0.654	0.640	0.753	0.660	0.018	0.135
Y.8	0.736	0.718	0.849	0.747	0.117	0.119
(M) x (X1)	-	-	0.080	0.030	0.750	1.000
(M) x (X2)	-	-	0.176	0.225	1.000	0.750

Lampiran 5. Construct Validiy and Reliability

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Komitmen Organisasi (M)	0.918	0.938	0.938	0.691
Kompetensi SDM (X2)	0.957	0.964	0.964	0.752
Penyerapan Anggaran (Y)	0.899	0.911	0.918	0.557
Perencanaan Anggaran (X1)	0.907	0.922	0.923	0.547

Lampiran 6. R-Square

	R-square	R-square adjusted
Penyerapan Anggaran (Y)	0.836	0.832

Lampiran 7. Path Coefficient

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Komitmen Organisasi (M) -> Penyerapan Anggaran (Y)	0.667	0.687	0.137	4.867	0.000
Kompetensi SDM (X2) -> Penyerapan Anggaran (Y)	0.617	0.635	0.038	3.122	0.000
Perencanaan Anggaran (X1) -> Penyerapan Anggaran (Y)	0.305	0.304	0.081	3.779	0.000
Komitmen Organisasi (M) x	0.676	0.062	0.074	3.630	0.000

Kompetensi SDM (X2) -> Penyerapan Anggaran (Y)					
Komitmen Organisasi (M) x Perencanaan Anggaran (X1) -> Penyerapan Anggaran (Y)	0.251	0.246	0.083	3.025	0.002